

**MEMBUAT PROGRAM
PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN ANAK UNTUK DI RUMAH**

Tugas ini dibuat untuk memenuhi nilai Mata Kuliah Penghargaan dan Perlindungan Anak
dengan dosen pengampu Ari Sofia, S.Psi., M.A., Psi.

A. NAMA PROGRAM

“Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan”, saya memilih nama ini bukan hanya sebuah nama saja tetapi di balik nama ini memiliki arti yang dalam yaitu pada kata **“Lindungi”** menunjukkan tindakan aktif untuk melindungi anak dari segala bentuk bahaya, terutama kekerasan sedangkan kata **“Buah Hatimu”** merupakan sebutan sayang untuk anak, yang menyiratkan kasih sayang dan perhatian yang mendalam. Lalu pada kata **“Kekerasan”** merujuk pada segala bentuk tindakan yang dapat menyakiti anak, baik fisik, mental, maupun seksual. Secara keseluruhan, nama program ini ingin menyampaikan pesan bahwa:

Program "Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan" adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak, serta mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak. Program ini akan melibatkan berbagai pihak, mulai dari keluarga dan masyarakat di lingkungan rumah anak ataupun masyarakat luas. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dan pengasuh dalam mengasuh anak.

B. TUJUAN PROGRAM

Adapun yang menjadi tujuan dari penggunaan program **“Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan”**, ini adalah untuk:

1. Mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.
2. Memberikan perlindungan dan dukungan kepada anak agar terhindar dari kekerasan.
3. Meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang hak-hak anak dan pentingnya perlindungan anak.
4. Membangun lingkungan yang aman dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.

5. Meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai hak anak.
6. Meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai ancaman bahaya fisik dan non fisik bagi anak usia dini.
7. Meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai jenis-jenis kekerasan dan perlindungan diri anak usia dini.
8. Meningkatkan kesadaran orang tua/wali tentang pentingnya perlindungan anak di rumah.
9. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua/wali dalam menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman bagi anak.
10. Mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur antara orang tua/wali dan anak.
11. Membangun sikap empati dan rasa tanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga.

C. SASARAN PROGRAM

Adapun yang menjadi sasaran dari penggunaan program “Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan” ini adalah sebagai kegiatan bagi seluruh anak di rumah, di arahkan oleh orangtua, pengasuh, dan masyarakat sekitar rumah.

D. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

➤ **Media** yang digunakan dalam program ini yaitu menggunakan:

1. Brosur dan poster edukatif tentang perlindungan anak.
2. Video edukatif tentang pencegahan kekerasan dan eksploitasi anak.
3. Buku cerita anak tentang keamanan dan perlindungan diri.
4. Website dan aplikasi edukasi perlindungan anak.

➤ **Alat** yang digunakan dalam program ini yaitu menggunakan:

1. Laptop/komputer/tablet untuk presentasi dan demonstrasi.
2. Proyektor dan layar untuk presentasi.
3. Spidol, kertas, dan papan tulis untuk kegiatan interaktif.

➤ **Bahan** yang digunakan dalam program ini yaitu menggunakan:

1. Quota internet untuk akses web dan aplikasinya.
2. Makanan ringan yang sehat dan minuman untuk menemani kegiatan program.

E. CARA KERJA PROGRAM

Program "Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan" dirancang untuk membantu orangtua mengembangkan kemampuan komunikasi dan kesadaran akan hak-hak anak. Program ini berjalan melalui beberapa tahap:

TAHAP PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	TUJUAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN
Persiapan	1. Formulasi program: Menyusun rencana program yang detail, termasuk tujuan, sasaran, kegiatan, anggaran, dan timeline. 2. Pembentukan tim: Membentuk tim pelaksana program yang terdiri dari berbagai latar belakang, seperti psikolog, pendidik, dan pekerja sosial. 3. Penyediaan sumber daya: Menyiapkan materi edukasi, alat peraga, dan anggaran yang dibutuhkan.	Mendefinisikan arah dan tujuan program secara jelas. Memastikan keterlibatan semua pihak yang relevan. Menyiapkan segala sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program.	Tersedianya dokumen rencana program yang lengkap dan rinci. Terbentuknya tim pelaksana program yang solid. Tersedianya semua sumber daya yang dibutuhkan.
Pelaksanaan	1. Sosialisasi program: Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat luas, terutama orang tua dan pengasuh anak, melalui berbagai media. 2. Pelatihan: Mengadakan pelatihan bagi orang tua, dan pengasuh tentang	Meningkatkan kesadaran orangtua tentang pentingnya perlindungan anak. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua	Meningkatnya jumlah masyarakat yang mengetahui program. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Meningkatnya partisipasi anak

	pengasuhan positif, pencegahan kekerasan pada anak, dan penanganan kasus kekerasan. 3. Kegiatan edukasi: Mengadakan kegiatan edukasi yang menarik bagi anak-anak, seperti dongeng, permainan, dan lomba, untuk menyampaikan pesan tentang perlindungan anak. 4. Konseling: Menyediakan layanan konseling bagi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan.	dan pengasuh. Membangun karakter anak yang tangguh dan percaya diri. Memberikan dukungan psikologis kepada anak yang membutuhkan.	dalam kegiatan edukasi. Meningkatnya jumlah anak yang mendapatkan layanan konseling.
Evaluasi	1. Observasi perilaku orangtua dan anak. 2. Angket untuk orang tua, dan anak. 3. Dokumentasi kegiatan 4. Wawancara. 5. Analisis data. 6. Pelaporan hasil.	Mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.	Tersedianya data yang valid dan reliabel. Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.
Tindak Lanjut	1. Perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi. 2. Pengembangan program. Sosialisasi hasil program.	Meningkatkan kualitas program dan memastikan keberlanjutannya.	Terdapat perbaikan pada program, peningkatan minat orangtua dan anak terhadap program, dan terjalinnya kerjasama yang

			lebih baik dengan berbagai pihak.
--	--	--	-----------------------------------

F. EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM

Evaluasi program ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kepedulian orangtua, kemampuan berkomunikasi dengan anak, dan kesadaran akan hak-hak anak.

NO.	KOMPONEN EVALUASI PROGRAM	DESKRIPSI KEBERHASILAN PROGRAM
1.	Indikator Ketercapaian	1. Perubahan Perilaku Orangtua & Anak • Meningkatnya kepercayaan diri anak dalam mengungkapkan pendapat. • Meningkatnya frekuensi anak dalam bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi keluarga. • Meningkatnya frekuensi orangtua dalam menjawab dan berpartisipasi dalam diskusi keluarga. • Berkurangnya rasa takut atau cemas dalam menghadapi situasi baru. • Meningkatnya kemampuan anak untuk membela dirinya. 2. Peningkatan Kemampuan Komunikasi • Kemampuan orangtua dan anak untuk menyampaikan pikiran dan perasaan dengan jelas dan efektif. • Keterampilan mendengarkan orang lain dengan baik. • Kemampuan bernegosiasi dan menyelesaikan konflik. 3. Peningkatan Kesadaran akan Hak

		• Pemahaman anak tentang hak-hak mereka sebagai seorang anak. • Kemampuan anak untuk mengenali situasi yang melanggar hak-hak mereka. • Keberanian anak untuk melaporkan jika mengalami pelanggaran hak. 4. Lingkungan yang Kondusif • Terciptanya suasana rumah yang aman, nyaman, dan mendukung bagi anak untuk menghindari tindak kekerasan dari luar. • Keterlibatan aktif orangtua dalam mendukung program. • Adanya sistem pendukung yang baik untuk anak-anak yang mengalami kesulitan.
2.	Metode Evaluasi	1. Observasi • Melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku orangtua dan anak selama kegiatan. • Menggunakan checklist atau rubrik untuk menilai perubahan perilaku orangtua dan anak. 2. Angket/Kuesioner • Menyebarkan angket kepada anak-anak (jika memungkinkan), dan orang tua untuk mengetahui persepsi mereka tentang program. • Pertanyaan dalam angket dapat

		mencakup: ○ Seberapa sering anak merasa nyaman untuk berbicara dengan orangtuanya? ○ Apakah anak merasa lebih memahami hak-haknya? 3. Dokumentasi • Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti catatan kegiatan dan foto. • Menganalisis data untuk melihat perkembangan program. 4. Wawancara • Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa anak, orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci.
3.	Instrumen Evaluasi	1. Lembar Observasi, untuk mengamati perubahan perilaku anak selama kegiatan. 2. Angket, untuk mengumpulkan data dari anak-anak, dan orangtua. 3. Jurnal, untuk mencatat perkembangan program secara berkala.
4.	Analisis Data	1. Data Kuantitatif, data yang berupa angka, seperti hasil angket, dapat dianalisis secara statistik untuk melihat kecenderungan umum. 2. Data Kualitatif, data yang berupa kata-kata, seperti hasil wawancara dan catatan observasi, dapat dianalisis secara tematik

		untuk menemukan pola dan tema yang muncul.
5.	Pelaporan Hasil	1. Laporan Evaluasi , menyusun laporan evaluasi yang berisi temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. 2. Presentasi , menyajikan hasil evaluasi kepada pihak-pihak terkait, seperti orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

G. SUMBER REFERENSI

Buku:

Buku Penanganan Anak Korban Pemetaan layanan anak korban di beberapa Lembaga. *Institute for Criminal Justice Reform*. 2016. Diakses pada 3 desember 2024

Buku Panduan Penyuluhan Bkb Holistik Integratif Bagi Kader. DIREKTORAT BINA KELUARGA BALITA DAN ANAK BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL TAHUN 2016.

https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220711_092901.pdf diakses pada 3 December 2024

Situs Web Resmi:

<https://www.childhelp.org/> diakses pada 3 December 2024

<https://www.unicef.org/child-protection> diakses pada 3 December 2024

<https://www.rri.co.id/banten/ipitek/1125363/edukasi-anak-berani-menolak-kekerasan-di-lingkungan> diakses pada 3 December 2024

<https://savethechildren.or.id/artikel/panggung-suara-anak-sumba-2023> diakses pada 3 December 2024

https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection?gad_source=1&gclid=Cj0KCQiAgJa6BhCOARIsAMiL7V9qjSKEus0_Tu0tjGHwWfMHC512TGw60vYWL0S34Pm6WNNRoGnJXOIaAgjHEALw_wcB diakses pada 3 December 2024

<https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/bappenas-presiasi-program-berani-dukung-perempuan-dan-anak-makin-berdaya> diakses pada 3 Desember 2024

Program "Lindungi Buah Hatimu dari Kekerasan" dianggap sukses jika berhasil mencapai indikator-indikator di atas.

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan pengasuh tentang hak anak, pencegahan kekerasan, dan strategi pengasuhan yang positif.
- Perubahan perilaku orang tua dan pengasuh dalam melindungi anak dari kekerasan.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak.
- Penurunan angka kekerasan terhadap anak di wilayah program.
- Tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pihak yang terlibat dalam program.